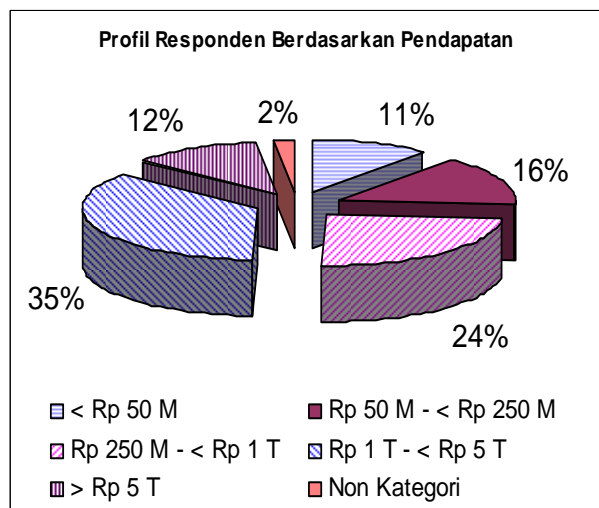
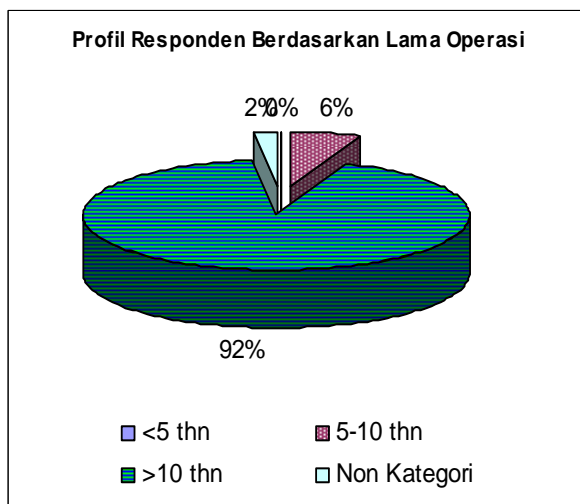
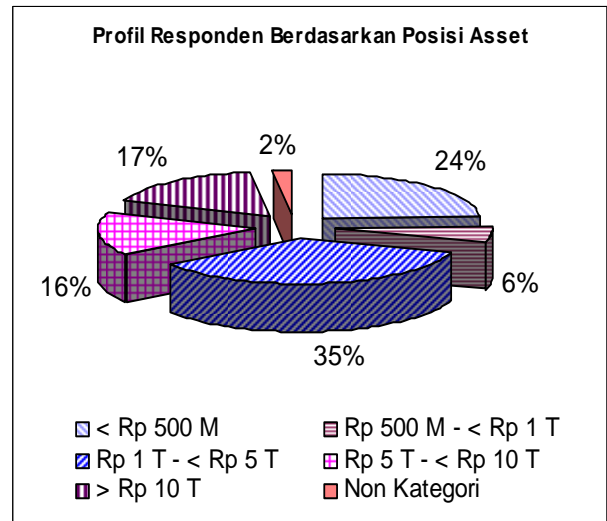
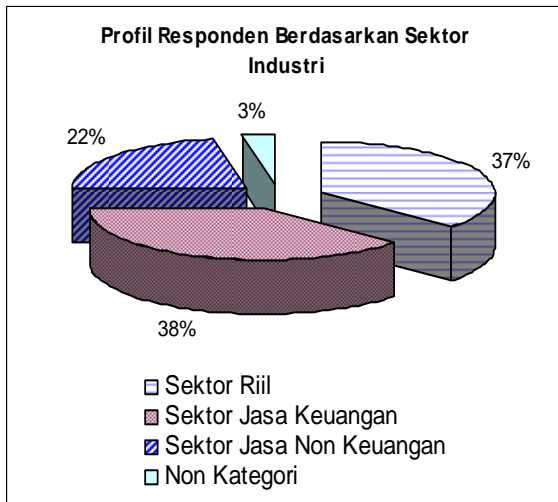


PRESS RELEASE HASIL PEFINDO CEO SURVEY 2010

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) telah melakukan CEO Survey yang ditujukan kepada CEO perusahaan-perusahaan yang berkedudukan di Indonesia dari berbagai industri yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar yaitu sektor riil, jasa keuangan dan jasa non keuangan. Survey dilakukan mulai 15 Januari – 11 Februari 2010.

CEO Survey dimaksudkan untuk menajajaki pandangan pelaku bisnis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada bisnis utamanya selama tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008 dan persepsi para pelaku bisnis tersebut terdapat perkembangan bisnisnya di tahun 2010.

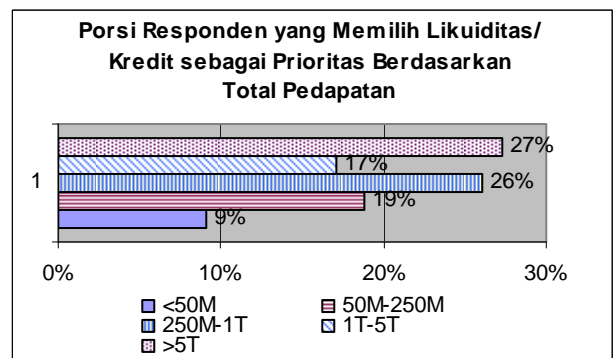
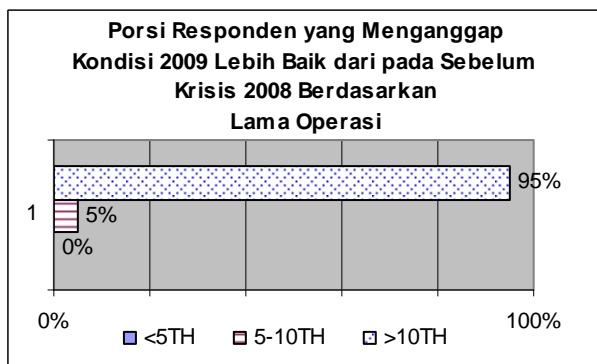
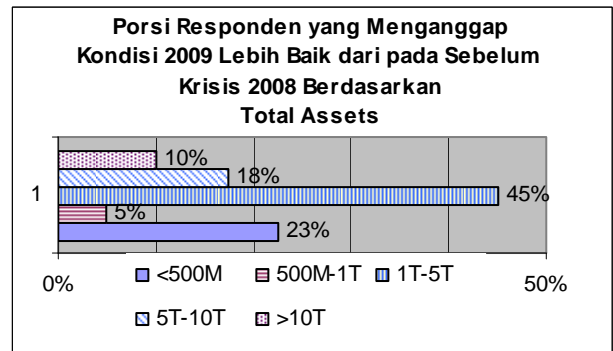
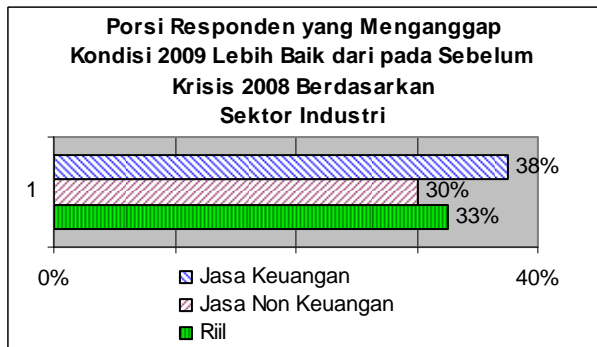
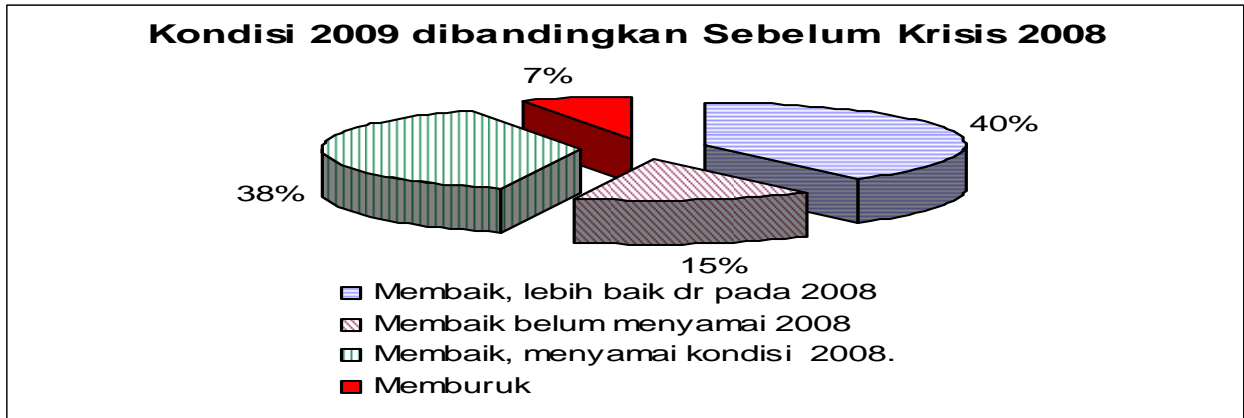
Jumlah responden yang tercakup dalam survey adalah antara 101 perusahaan, dengan profile sebagai berikut:



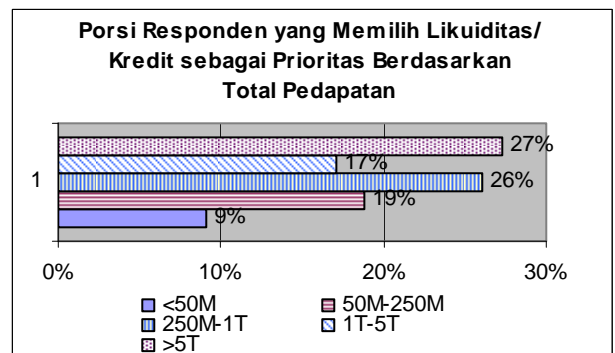
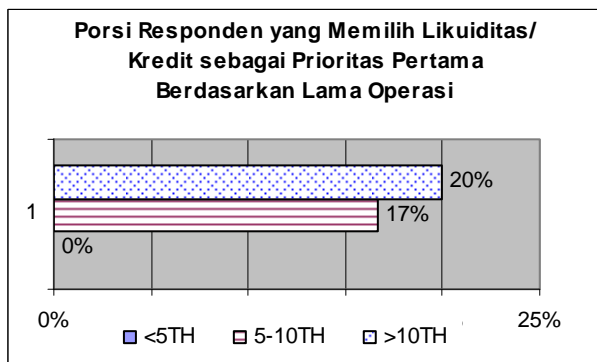
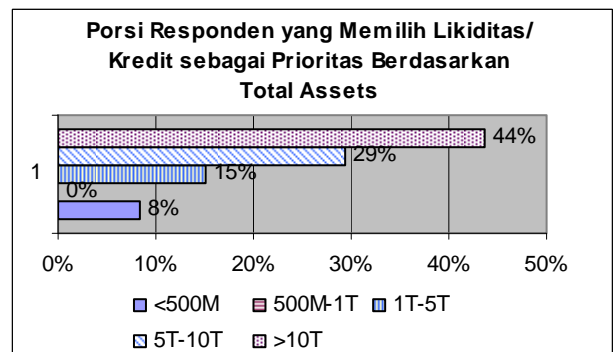
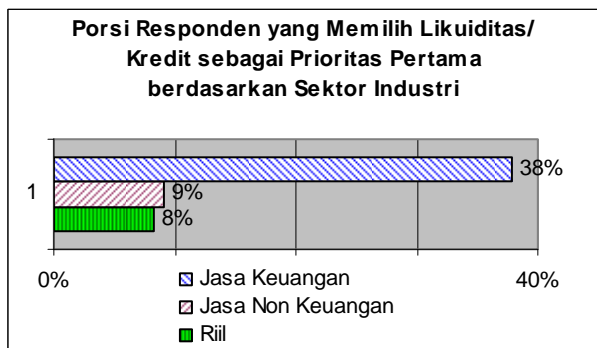
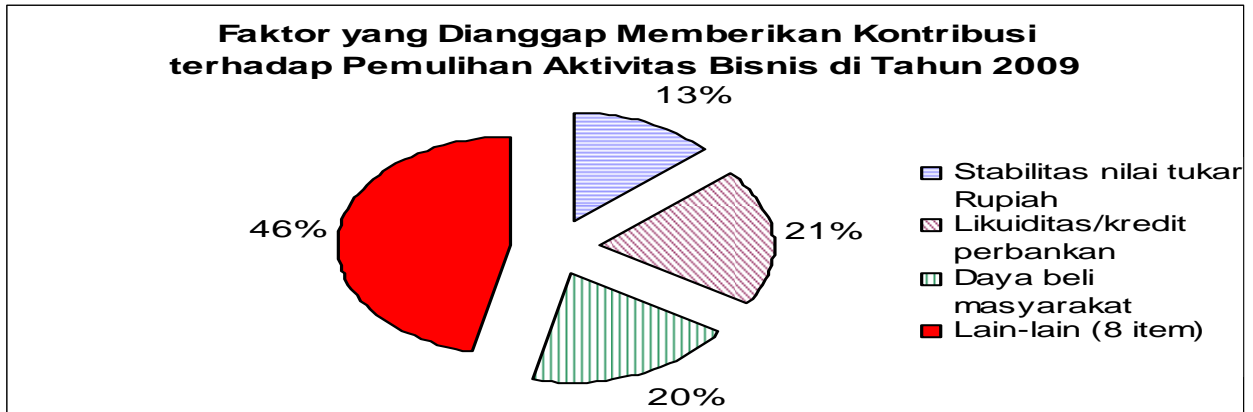
Hasil Survey:

Persepsi terhadap Kondisi tahun 2009

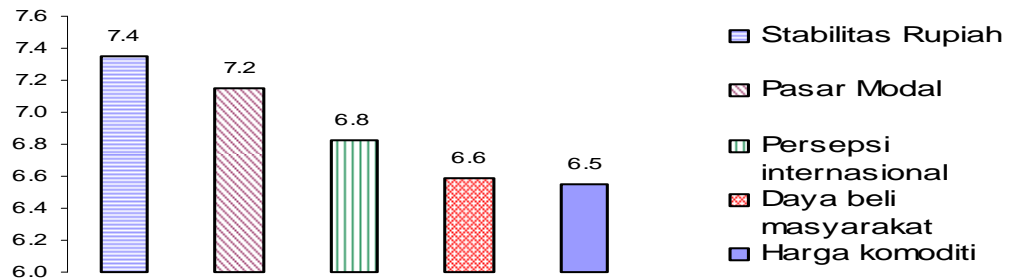
Sebanyak 93% responden menjawab bahwa perkembangan aktivitas bisnis bidang usaha utamanya selama tahun 2009 membaik dibandingkan kondisi sebelum krisis ekonomi tahun 2008. Bahkan 40% di antaranya berpandangan bahwa aktivitas bisnisnya di tahun 2009 telah lebih baik dibandingkan kondisi sebelum krisis 2008.



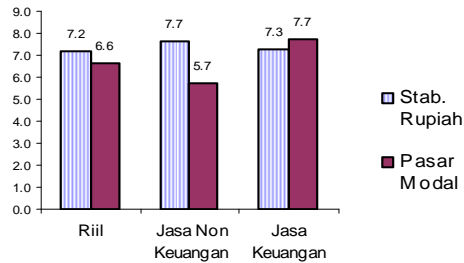
Dari 11 faktor yang dianggap memberikan kontribusi terhadap pemulihan aktivitas bisnis di tahun 2009, 3 faktor diantaranya dianggap memberikan kontribusi terbesar terhadap pemulihan aktivitas bisnis di tahun 2009 yaitu likuiditas/kredit perbankan (21% responden), daya beli masyarakat (20% responden) dan stabilitas nilai rupiah (13% responden).



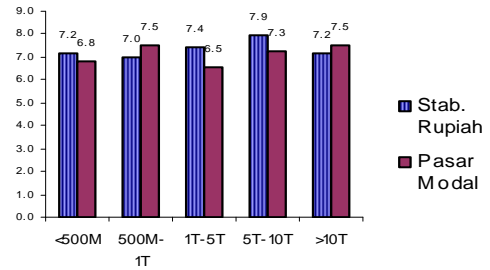
Penilaian Rata-rata atas Tingkat Perbaikan Variabel Makro pada 2009 (Skala 1 - 10)



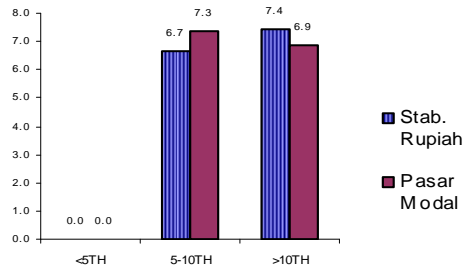
Penilaian Rata-rata atas Tingkat Perbaikan Stabilitas Rupiah dan Pasar Modal pada 2009 Berdasarkan Sektor Industri (Skala 1 - 10)



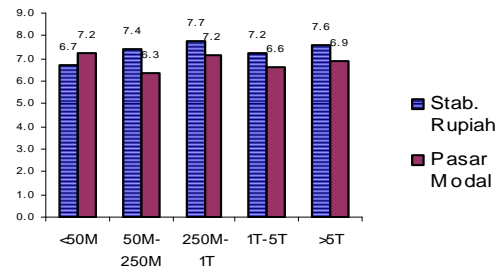
Penilaian Rata-rata atas Tingkat Perbaikan Stabilitas Rupiah dan Pasar Modal pada 2009 Berdasarkan Total Assets (Skala 1 - 10)



Penilaian Rata-rata atas Tingkat Perbaikan Stabilitas Rupiah dan Pasar Modal pada 2009 Berdasarkan Lama Operasi (Skala 1 - 10)

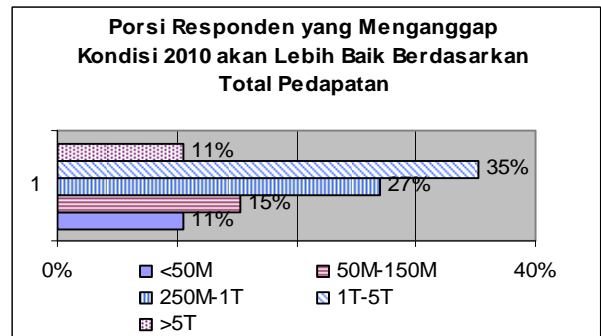
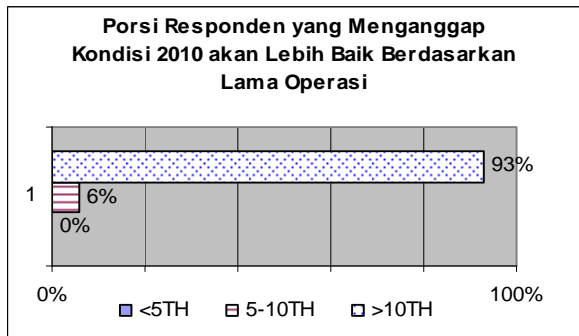
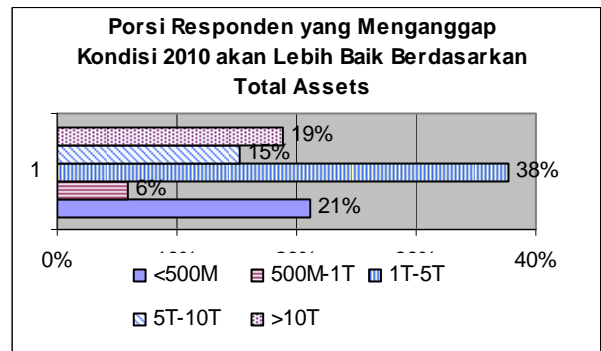
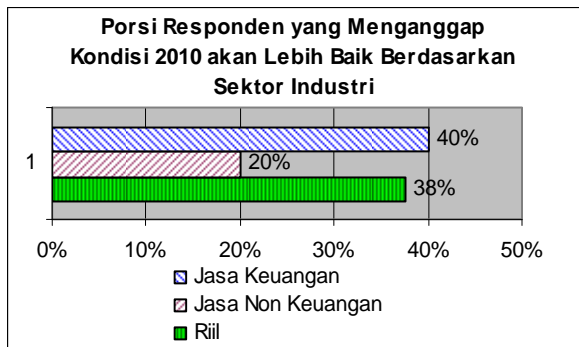
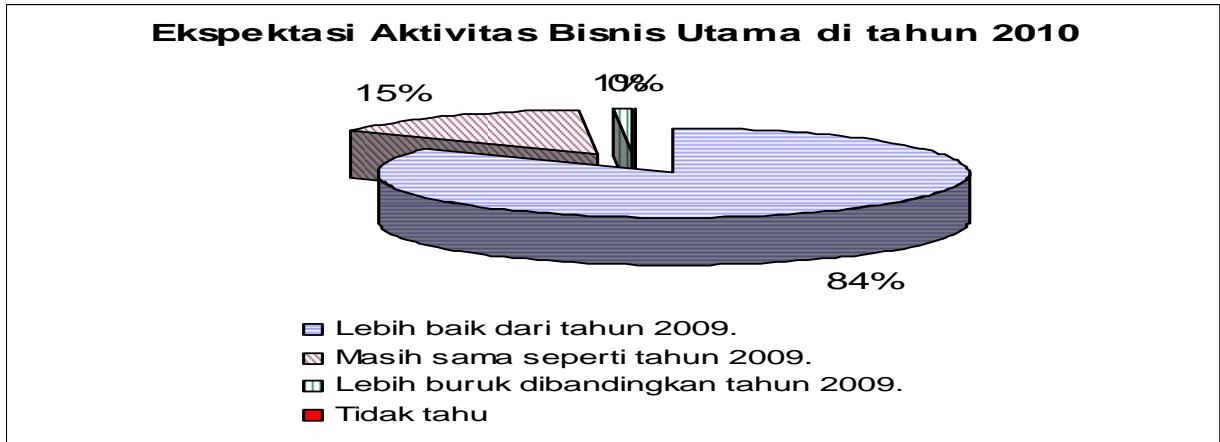


Penilaian Rata-rata atas Tingkat Perbaikan Stabilitas Rupiah dan Pasar Modal pada 2009 Berdasarkan Total Pendapatan (Skala 1 - 10)

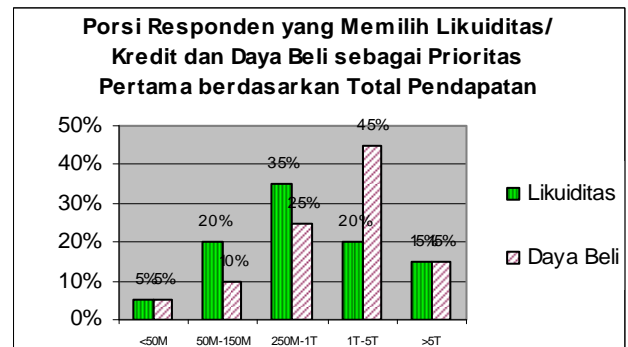
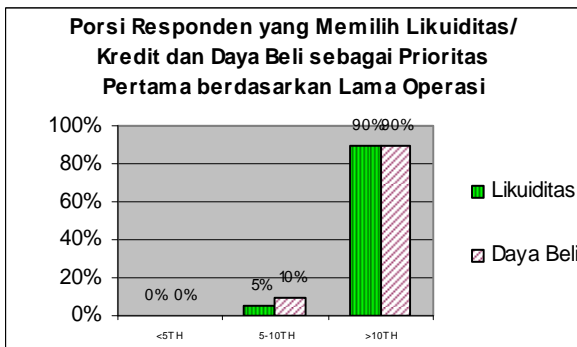
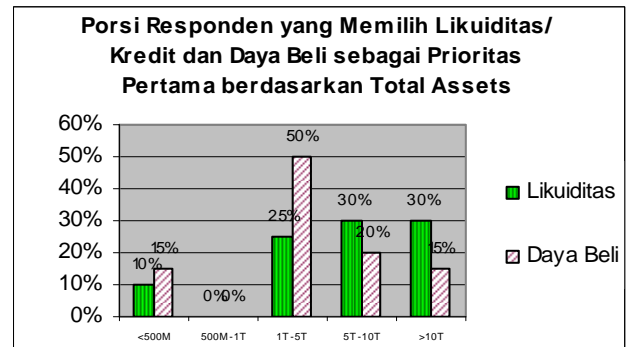
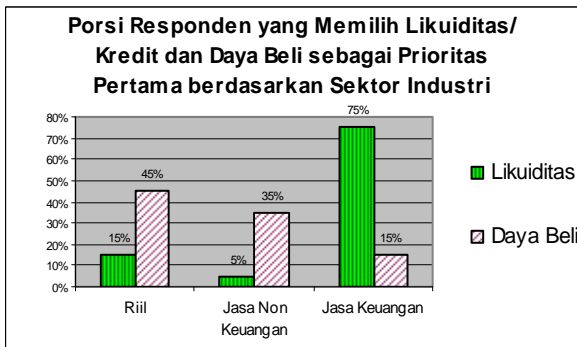
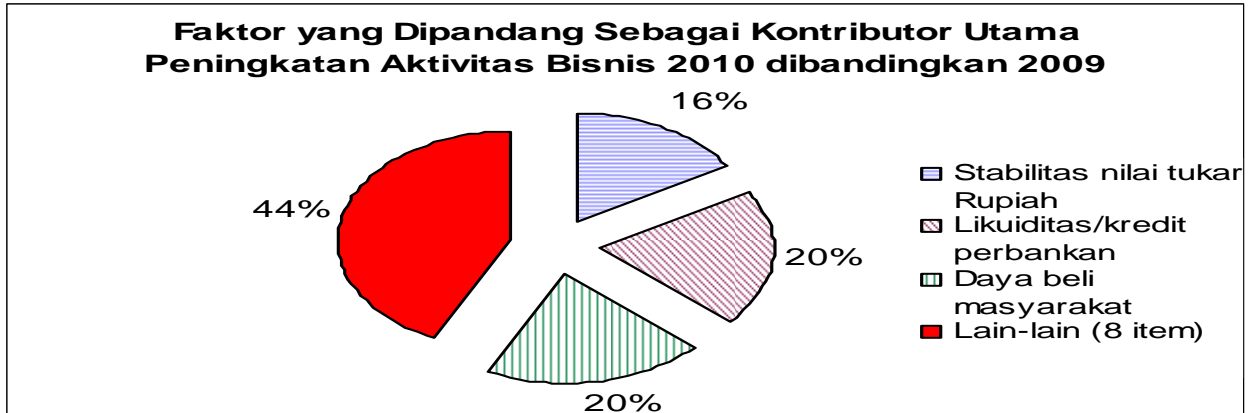


Ekspektasi Bisnis 2010

84% dari responden menjawab bahwa kondisi tahun 2010 akan membaik dibandingkan dengan tahun 2009.

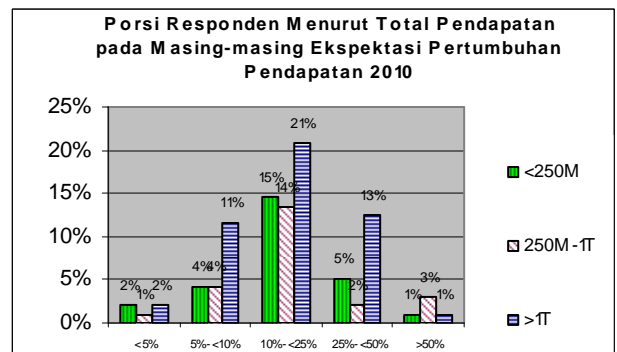
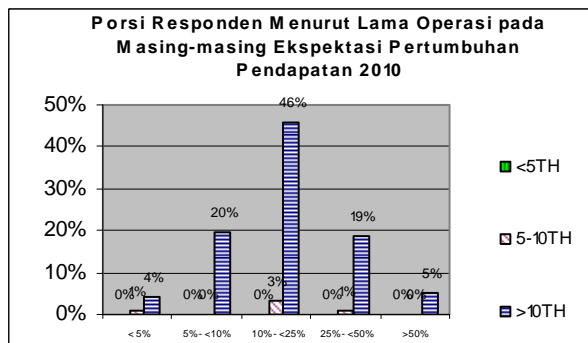
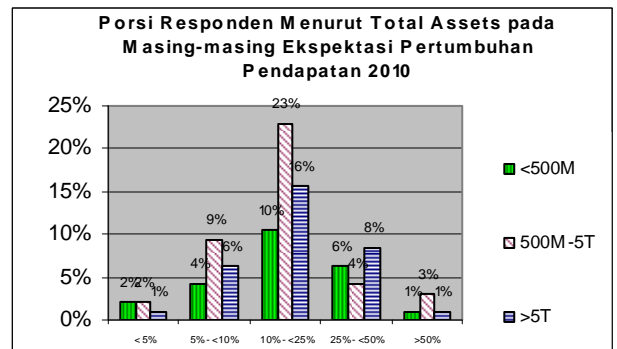
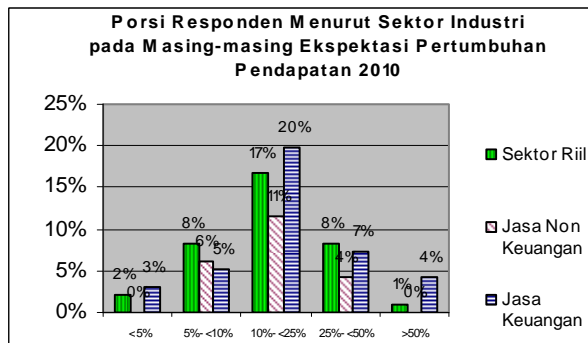
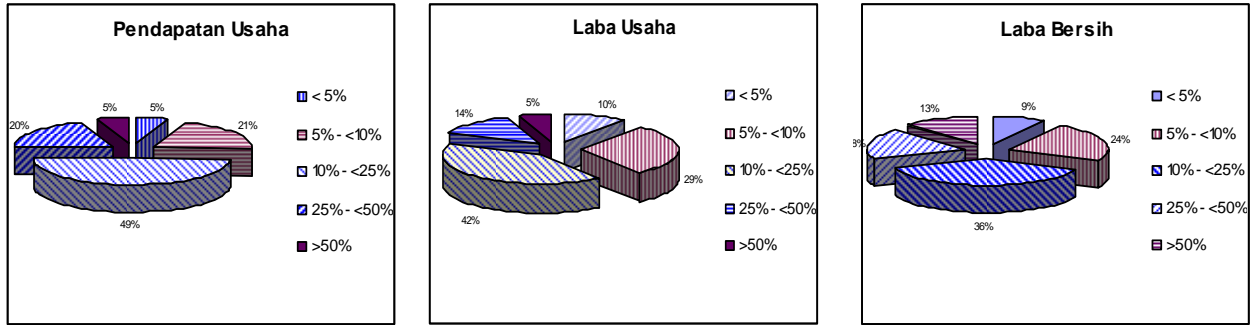


Beberapa faktor yang menjadi kontributor utama meningkatkannya ekspektasi peningkatan aktivitas bisnis di tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 adalah likuiditas/kredit perbankan (20% responden), daya beli masyarakat (20% responden) dan stabilitas nilai rupiah (16% responden).



Sebagian besar responden memperkirakan pertumbuhan pendapatan usaha, laba usaha dan laba bersih masing-masing antara 10% - 25%. Proporsi responden yang berekspektasi pertumbuhan 10%-25% pada pendapatan usaha adalah 49%, pada laba usaha 42% dan pada laba bersih 36%.

Poporsi Responden terhadap Ekspektasi Pertumbuhan
Pendapatan Usaha, Laba Usaha dan Laba Bersih pada tahun 2010



Mayoritas responden merencanakan melakukan ekspansi melalui peningkatan kapasitas, yakni 42% dari responden. Pilihan kedua dan ketiga adalah melalui penambahan lini sebanyak 23% responden dan merger sebanyak 14%.

